

## PLAGIARISM SCAN REPORT

Words 819 Date January 08,2020

Characters 5942 Exclude Url

15%

Plagiarism

85%

Unique

5

Plagiarized  
Sentences

29

Unique Sentences

## Content Checked For Plagiarism

Gambar 14 Halaman Data Pegawai Gambar 14 merupakan user interface halaman data pegawai. Halaman ini berfungsi sebagai halaman untuk menambah, mengedit, menghapus, mencari dan mencetak data pegawai. Sumber : penulis (2019)

Gambar 15 Form Tambah Data Pegawai Gambar 15 merupakan user interface form tambah data pegawai. Halaman ini berfungsi sebagai halaman untuk menginput data pegawai. Setelah diinput kemudian data disimpan Sumber : penulis (2019)

Gambar 16 Form Edit Data Pegawai Gambar 16 merupakan user interface edit data pegawai. Pada halaman ini berfungsi sebagai halaman untuk mengedit data pegawai. Setelah diedit kemudian data disimpan Sumber : penulis (2019)

Gambar 17 Halaman Surat Tugas Gambar 17 user interface halaman surat tugas. Pada halaman Surat Tugas ini sebagai bukti penugasan pegawai yang ditugaskan untuk melakukan perjalanan dinas Sumber : penulis (2019)

Gambar 18 Halaman SPPD Gambar 18 user interface halaman SPPD. Pada halaman ini untuk digunakan admin untuk menginput data pegawai yang akan melakukan perjalanan dinas. Sumber : penulis (2019)

Gambar 20 Halaman Biaya SPPD Gambar 20 User interface Biaya SPPD. Pada halaman ini admin melakukan input data biaya SPPD untuk pegawai yang melakukan perjalanan dinas. Sumber : penulis (2019)

Gambar 15 Halaman Realisasi Biaya-menunggu konfirmasi Gambar 15 merupakan halaman realisasi biaya yang menunggu konfirmasi. Pada halaman ini admin hanya dapat melakukan konfirmasi terhadap hasil realisasi biaya yang telah dilakukan oleh pegawai. Dan admin juga dapat melakukan hapus data jika data tidak diperlukan. Sumber : penulis (2019)

Gambar 16 Halaman Realisasi Biaya-terkonfirmasi Gambar 16 merupakan halaman realisasi biaya yang sudah di setujui oleh admin. Pada halaman ini realisasi biaya yang sudah terkonfirmasi, pegawai dapat melakukan tambah data dan mencetak data setelah data sudah dikonfirmasi oleh admin

Blackbox Testing Tabel 1 Blackbox Testing No Skenario Pengujian Test Case Hasil yang diharapkan Hasil Pengujian Keterangan

1 Mengosongkan data username dan password lalu klik 'Login' Username: (kosong) Password: (kosong) Sistem akan menolak akses login dan akan muncul dialog "Isi isian ini" Sesuai harapan Valid

2 Mengosongkan data username dan mengisi data password, lalu klik 'Login' Username: (kosong) Password: (isi Sistem akan menolak akses login dan akan muncul dialog "Isi isian ini" Sesuai harapan Valid

3 Mengisi data username benar password salah, lalu klik 'Login' Username: (benar) Password: (salah) Sistem akan menolak akses login dan akan muncul dialog "Username Atau Password Salah" Sesuai harapan Valid

4 Mengisi data username salah password benar, lalu klik 'Login' Username: (salah) Password: (benar) Sistem akan menolak akses login dan akan muncul dialog "Username Atau Password Salah" Sesuai harapan Valid

5 Mengisi data Username dan Password dengan benar, lalu klik 'Login' Username: (Isi) Password: (Isi) Sistem akan menerima akses login dan menampilkan halaman Beranda Sesuai harapan Valid

Sumber : penulis (2019)

KESIMPULAN Penelitian yang telah penulis lakukan dan diuraikan pada bab sebelumnya dan juga dalam pembahasan yang menghasilkan beberapa kesimpulan antara lain: Sistem Informasi Biaya Perjalanan Dinas Pada Instansi Pemerintah telah melalui tahap pengujian dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sistem Informasi Biaya Perjalanan Dinas Pada Instansi Pemerintah menyediakan fitur tambah, ubah, dan hapus data yang berhubungan dengan pembuatan Surat Tugas, SPPD, Biaya, dan Realisasi Biaya di dalam halaman admin. Sistem Informasi Biaya Perjalanan Dinas Pada Instansi Pemerintah juga menampilkan keluaran Surat Tugas, SPPD, Biaya, dan Realisasi Biaya dalam bentuk halaman yang siap cetak dan disimpan dalam bentuk format .pdf. Selain itu dengan disediakan fitur pencarian di dalam halaman admin akan memudahkan pegawai dalam mencari data. Pembuatan Sistem Informasi Biaya Perjalanan Dinas Pada Instansi Pemerintah ini dapat membantu menyelesaikan masalah yang ada dalam melakukan peningkatan efektifitas pelayanan perjalanan dinas. Dengan adanya Sistem Informasi ini perjalanan dinas pegawai dapat terkontrol dengan baik. Dengan sistem informasi perjalanan dinas seperti ini dapat mengubah kinerja Instansi Pemerintah menjadi lebih baik dan lebih profesional dalam aktivitasnya.

REFERENSI Haryanti, N., Witanti, W., & Hadiana, A. I. (2016). **SISTEM PAKAR PERJALANAN DINAS PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA PEMERINTAH KOTA CIMAHI DENGAN METODE FORWARD CHAINING**. Seminar Nasional Telekomunikasi dan Informatika, 56-61

PEMERINTAH KOTA CIMAHU DENGAN METODE FORWARD CHAINING, Seminar Nasional Telekomunikasi dan Informatika, 50-61. Mamase, S. (2016). Rancang Bangun Sistem Informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas. 7-11. Mulyati, S., & Fajarita, L. (2018). PEMODELAN SISTEM INFORMASI PERJALANAN DINAS BERBASIS UML (UNIFIED MODELING LANGUAGE) PADA KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL ENERGI BARU, TERBARUKAN DAN KONSERVASI ENERGI. Jurnal Idealis, 126-131. Muthia, N., Amalia, H., Puspita, A., & Lestari, A. F. (2019). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DENGAN MODEL WATERFALL BERBASIS JAVA DESKTOP. JURNAL ILMU PENGETAHUAN DAN KOMPUTER, 15-22. Nurcahyo, W., & Agustina, Y. (2012). PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB MANAJEMEN PERJALANAN DINAS SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD). JURNAL EKONOMI DAN BISNIS, 61-70. Nurfarida, Amalia, H., & Yunita. (2019). Laporan Penelitian Mandiri. Prasetyaningrum, D. D., & Juanita, S. (2018). RANCANGAN SISTEM INFORMASI PERJALANAN DINAS BERBASIS WEB STUDI KASUS: DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA DAN PERANGKAT POS DAN INFORMATIKA. jurnal Idealis, 218-223. Rachmawati, S., Retnasari, T., & Sunarto. (2018). Optimalisasi Sistem Informasi Perjalanan Dinas Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Perusahaan. Jurnal Penelitian Teknik Informatika, 87-95. Silvana, M., Fajrin, H., & Danton. (2015). Analisis Proses Bisnis Sistem Pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas Kantor Regional II PT.Pos Indonesia. TEKNOSI, 18-22.

Sources	Similarity
<p>Sistem pakar perjalanan dinas pegawai negeri sipil...Compare text</p> <p>pemerintah? kota? cimahi. perencanaan? dilakukan? berdasarkan? surat? perjalanan dinas? dan? kemudian? diperiksa? oleh? bagian administrasikata kunci : perjalanan dinas; sistem; pakar; biaya. [en]. most? of? government? always? set up budget or work plan for better future development.</p> <p><a href="http://jitter.widyatama.ac.id/index.php/Selisik2016/article/view/107">http://jitter.widyatama.ac.id/index.php/Selisik2016/article/view/107</a></p>	4%
<p>Rancang bangun sistem informasi akuntansi...Compare text</p> <p>...sistem informasi akuntansi penjualan dengan model waterfall berbasis javathe research objective is to develop software using the waterfall device development method, sobangun sistem informasi akuntansi penjualan dengan model waterfall...</p> <p><a href="https://ejournal.nusamandiri.ac.id/index.php/jitk/article/view/582">https://ejournal.nusamandiri.ac.id/index.php/jitk/article/view/582</a></p>	4%
<p>Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Web Manajemen... - NelitiCompare text</p> <p>nurcahyo, pidyat, and yumniati agustina. "pengembangan sistem informasi berbasis web manajemen perjalanan dinas satuan kerja perangkat daerah (skpd)" jurnal ekonomi &amp; bisnis prnj, vol. 11, no. 1, 2012.</p> <p><a href="https://www.neliti.com/id/publications/13486/pengembangan-sistem-informasi-berbasis-web-manajemen-perjalanan-dinas-satuan-ker">https://www.neliti.com/id/publications/13486/pengembangan-sistem-informasi-berbasis-web-manajemen-perjalanan-dinas-satuan-ker</a></p>	3%
<p>View of Optimalisasi Sistem Informasi Perjalanan Dinas Dalam...Compare text</p> <p>return to article details optimalisasi sistem informasi perjalanan dinas dalam meningkatkan efisiensi biaya perusahaan download download pdf.</p> <p><a href="http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/JUTIKOMP/article/view/269/181">http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/JUTIKOMP/article/view/269/181</a></p>	3%
<p>Analisis Proses Bisnis Sistem Pembuatan Surat Perintah...Compare text</p> <p>2013. pembuatan sistem informasi perjalanan dinas kantor wilayah direktorat jenderal pengembangan sistem informasi surat perintah perejalan dinas (sppd) di balai produksi dan2013.aplikasi surat perintah perjalanan dinas pada pt.pln (persero) upk ring smt regional iv...</p> <p><a href="https://teknosi.fti.unand.ac.id/index.php/teknosi/article/view/8">https://teknosi.fti.unand.ac.id/index.php/teknosi/article/view/8</a></p>	3%

## PLAGIARISM SCAN REPORT

Words 502 Date January 08,2020

Characters 3731 Exclude Url

0%

Plagiarism

100%

Unique

0

Plagiarized  
Sentences

22

Unique Sentences

## Content Checked For Plagiarism

Rancang Bangun Sistem Informasi Biaya Perjalanan Dinas Nurfarida<sup>1</sup>, Hilda Amalia<sup>2</sup>, Yunita<sup>3</sup> 1,2,3 Universitas Bina Sarana Informatika 1e-mail: keyza.gold@gmail.com 2e-mail: hilda.ham@bsi.ac.id 3e-mail : yunita.ynt@bsi.ac.id Diterima 01-01-2020 Direvisi 01-02-2020 Disetujui 01-03-2020 Abstract- Business travel is a routine activity carried out by almost all government agencies in Indonesia. Business travel requires special budgeting costs and at the end of the activity a report on the use of costs or an approved budget is required. Problems encountered in the official travel costs system take quite a long time to produce an effective and efficient travel expense report. Difficulties in monitoring business trips conducted both in terms of cost and time. Searching for travel cost data also takes a long time, making it difficult for auditing of official travel costs. For this reason it is important for all agencies or companies to create information systems that are known to be able to produce reports that are fast, accurate and accurate and able to carry out monitoring of official travel activities undertaken. The results of this study are an information system for official travel financing. Keywords: official travel, cost, information system

PENDAHULUAN Perjalanan dinas merupakan suatu tugas dan tanggung jawab yang rutin dilakukan oleh Pegawai Negeri Sipil dengan tujuan menghadiri seminar, diklat, tender dan kegiatan lainnya (Haryanti, Witanti, & Hadiana, 2016). Kegiatan Perjalanan dinas ini memerlukan anggaran atau biaya yang harus dikeluarkan oleh instansi pemerintah. Perjalanan dinas merupakan kegiatan yang menggunakan biaya yang besar untuk itu harus dikelola dengan sebaik mungkin sehingga tercapai efisiensi penggunaan dana dan sumber daya manusia. Namun pada prakteknya banyak sekali bentuk penyalahgunaan dari anggaran atau biaya perjalan dinas yang dilakukan oleh pegawai. Penyelewengan anggaran ini disebabkan oleh manajemen perjalanan dinas yang masih semberawut sehingga pelaksanaan dinas menjadi tidak efisien dan tidak efektif (Nurcahyo & Agustina, 2012). Untuk itu diperlukan suatu sistem informasi yang sehingga dapat meminimalkan penyalahgunaan dana serta mampu mengefektifkan perjalanan dinas yang dilakukan. Informasi merupakan hal yang sangat penting, maka diperlukan teknologi untuk mengolah informasi tersebut, ketidakakurat data yang disampaikan kepada pimpinan dapat berakibat fatal bagi kemajuan suatu instansi (Mulyati & Fajarita, 2018) Penggunaan sistem informasi diperlukan untuk memudahkan karyawan dalam melaporkan kegiatan dan memudahkan dalam proses pelaporan keuangan (Rachmawati, Retnasari, & Sunarto, 2018). Melalui sistem informasi dapat membantu instansi untuk mendapatkan solusi terbaik untuk mengelola informasi dan sumber daya untuk mencapai produktifitas, keakuratan, efektivitas dan efisiensi sesuai dengan target kerja yang telah ditetapkan. Sistem informasi mampu meningkatkan kecepatan dan mengurangi kesalahan yang dilakukan oleh manusia sehingga dapat mencapai efisiensi kerja (Mamase, 2016, p. 2016)Sistem informasi merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh setiap organisasi untuk menunjang kegiatan manajerial dan kinerja dalam segala bidang (Silvana, Fajrin, & Danton, 2015) Kendala lain dalam perjalanan dinas adalah proses pembuatan surat perintah pelaksana tugas yang terlalu lama karena distribusi dan verifikasi surat yang harus disetujui dan ditanda tangani oleh beberapa pimpinan (Prasetyaningrum & Juanita, 2018). Hal ini makin bertambah memakan waktu karena jumlah perjalanan dinas yang makin bertambah disetiap instansi pemerintahan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka untuk itu dibangun suatu sistem informasi pembiayaan perjalanan dinas.

Sources

Similarity

## PLAGIARISM SCAN REPORT

Words	561	Date	January 08,2020
Characters	4243	Exclude Url	

0% Plagiarism	100% Unique	0 Plagiarized Sentences	27 Unique Sentences
------------------	----------------	-------------------------------	------------------------

## Content Checked For Plagiarism

METODE PENELITIAN Untuk menghasilkan suatu hasil yakni berubah suatu sistem informasi pembiayaan perjalanan dinas, diperlukan beberapa tahapan penelitian. Tahapan penelitian dalam penelitian ini disajikan dalam Gambar 1 Sumber : penulis (2019) Gambar 1 Tahapan penelitian Pada gambar 1 disajikan tahapan penelitian yang ditempuh melalui empat langkah. Tahapan pertama adalah pengumpulan data. Dalam pengumpulan data dilakukan beberapa cara. Teknik pertama adalah dilakukan Tanya jawab atau wawancara. Wawancara dilakukan oleh orang-orang yang terlibat langsung dengan sistem perjalanan dinas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan user, pimpinan dan staf-staf instansi pemerintah. Dari teknik wawancara diperoleh masalah yang dihadapi oleh badan usaha serta mendapatkan gambaran mengenai sistem informasi yang akan dibangun (Muthia, Amalia, Puspita, & Lestari, 2019). Teknik berikutnya adalah dilakukan pengumpulan data dengan cara observasi yaitu dilakukan pengamatan langsung di tempat terjadinya perjalanan dinas yakni di instansi pemerintahan. Sehingga diperoleh data-data yang dibutuhkan untuk membangun sistem yang dapat menyelesaikan masalah pada bidang perjalanan dinas instansi pemerintah. Dari obsevasi diperoleh mengenai gambaran sistem yang berjalan, analisa dilakukan dengan melakukan analisa dokumen (Muthia, Amalia, Puspita, & Lestari, 2019). Tahapan kedua yakni Perancangan sistem, dalam tahapan ini dilakukan design sistem dengan menggunakan diagram UML(Unifed Modelling Language), design table dengan ERD(Entity Relationship Diagram), pembuatan coding program dengan menggunakan bahasa pemograman web yaitu bahasa pemograman php serta memanfaatkan bahasa Mysql. Tahapan terakhir adalah implementasi dan evaluasi, dalam tahapan ini dilakukan uji coba sistem yang sudah ditelaah dibuat dengan menggunakan blackbox testing. Black box testing dilakukan untuk memastikan keluaran sistem sesuai dengan yang diinginkan (Muthia, Amalia, Puspita, & Lestari, 2019)..

HASIL DAN PEMBAHASAN Analisa kebutuhan sistem Kebutuhan sistem merupakan layanan dalam sebuah aplikasi yang harus disediakan, serta gambaran proses dari reaksi sistem terhadap masukan sistem. Berikut yang akan dikerjakan oleh sistem adalah: A. Prosedur penginputan data pegawai Sistem melakukan proses penyimpanan data pegawai didalam database pegawai setelah data tersebut diinput serta memberikan informasi tentang penjelasan data pegawai yang dicari entitas. B. Prosedur penerbitan Surat Tugas Pada penginputan surat tugas dimana data diambil dari tabel database pegawai, sistem akan memproses data pegawai dan kemudian menyimpan didalam tabel database surat tugas. Lalu sistem melakukan proses cetak dan menghasilkan form Surat Tugas. C. Prosedur Penerbitan SPPD Pada penginputan SPPD dimana data yang diinput diperoleh dari tabel database Surat Tugas, lalu sistem akan memproses dan menyimpan kedalam tabel database SPPD, kemudian dari database SPPD dilakukan proses cetak dan menghasilkan form SPPD. D. Prosedur Penerbitan Biaya SPPD Ketika entitas admin menginputkan biaya SPPD, sistem akan memproses dan menyimpan ke dalam tabel database biaya SPPD dimana data diperoleh dari tabel database SPPD dan database Surat Tugas yang kemudian nanti akan dilakukan proses cetak dan menghasilkan kwitansi biaya SPPD. E. Prosedur Realisasi Biaya Untuk proses realisasi biaya SPPD data diambil dari tabel database SPPD dan tabel database biaya SPPD. Sistem memproses dan menyimpan di dalam database realisasi biaya. Kemudian dilakukan proses cetak sehingga menghasilkan laporan rincian realisasi biaya. Dalam hal ini yang melakukan input data adalah entitas pegawai. Pada entitas admin hanya dapat memverifikasi laporan realisasi biaya. Analisa Kebutuhan Software Dalam aplikasi sistem informasi biaya perjalanan dinas terdapat dua pengguna yang dapat saling berinteraksi dalam lingkungan sistem, yaitu: bagian admin dan bagian pegawai. Kedua pengguna tersebut memiliki karakteristik interaksi dengan sistem yang berbeda-beda dan memiliki kebutuhan informasi yang berbeda, diantaranya sebagai berikut : A. Analisa Kebutuhan Admin : A1. Admin dapat melakukan login A2. Admin dapat mengelola data pengguna A3. Admin dapat mengelola pegawai



## PLAGIARISM SCAN REPORT

Words 715 Date January 08,2020

Characters 4946 Exclude Url



## Content Checked For Plagiarism

A4. Admin dapat mengelola Surat Tugas (ST) A5. Admin dapat mengelola SPPD A6. Admin dapat mengelola Biaya SPPD A7. Memverifikasi data realisasi biaya B. Analisa Kebutuhan Pegawai: B1. Pegawai dapat melakukan login B2. Pegawai dapat menginput data realisasi biaya Use Case Diagram Admin Sumber : penulis (2019) Gambar 3 Use Case Diagram Admin Dalam mendesign sistem digunakan diagram UML yang pertama yaitu design usecase. Usecase merupakan diagram yang menjelaskan apa yang bisa dilakukan user terhadap sistem. Gambar 3 merupakan usecase diagram admin. Pada gambar 3 terdapat satu actor yakni admin yang dapat melakukan usecase login, mengelola data pengguna, mengelola data pegawai, mengelola ST (Surat Tugas), Mengelola SPPD, mengelola biaya SPPD, menverifikasi data realisasi perjalan. Use case pegawai Sumber : penulis (2019) Gambar 4 Use Case Diagram Pegawai Gambar 4 merupakan use case Pegawai yang akan menjalankan kegiatan perjalan dinas. Use case yang dapat dilakukan adalah login dan menginput data realisasi biaya perjalanan. Activity Diagram Diagram berikutnya yang digunakan adalah activity diagram. Activity diagram digunakan untuk menjabarkan kegiatan yang dilakukan dalam satu use case. Sumber : penulis (2019) Gambar 5 Activity Diagram Login Gambar 5 menjelaskan mengenai aktivitas yang terdapat dalam use case login, kegiatan dimulai saat user memilih aktivitas login, menginput username dan password kemudian ke aktivitas menu utama. Activity Diagram mengelola data pengguna Sumber : penulis (2019) Gambar 6 Activity Diagram mengelola data pegawai Gambar 6 merupakan activity diagram use case mengelola data pegawai, aktivitas dimulai dari menu pegawai, menginput data pegawai, simpan data pegawai, pilih data pegawai yang akan diedit, edit data pegawai, memilih data pegawai yang akan dihapus, hapus data pegawai, melakukan pencarian data pegawai, mencetak data pegawai yang akan dicetak. Sumber : penulis (2019) Gambar 7 activity diagram Surat Tugas Activity diagram surat tugas merupakan aktivitas yang dapat dilakukan dalam usecase mengelola data ST(Surat Tugas). Kegiatan yang dilakukan dimulai dari memilih mengelola ST, kemudian menambah data, menginput data Surat Tugas, menyimpan data surat tugas, mengedit data, memilih surat tugas yang akan diedit, mengedit data surat tugas, menghapus data, memilih data surat tugas yang akan dihapus, menghapus data surat tugas, mencetak data, mencari data surat tugas yang akan dicetak, mencetak surat tugas. Sumber : penulis (2019) Gambar 8 Activity Diagram mengelola data SPPD Gambar 8 merupakan activity diagram menu SPPD rincian aktivitas dari use case mengelola SPPD. Aktivitas pertama adalah memilih menu SPPD, menambah data, menginput data SPPD, mengedit data kemudian memilih data SPPD yang akan diedit, edit data SPPD, menghapus data, memilih data SPPD yang akan dihapus, hapus data SPPD, m, mencetak data, cari data SPPD, memilih data SPPD yang akan dicetak, kegiatan selesai. Sumber : penulis (2019) Gambar 9 Activity Diagram Biaya SPPD Gambar 9 merupakan activity diagram dari use case mengelola biaya SPPD, kegiatan dimulai dari memilih aktivitas biaya SPPD, menambah data, menginput data, mengedit data, memilih data biaya SPPD, edit data SPPD, menghapus data, memilih data biaya SPPD yang akan dihapus, hapus data biaya SPPD, mencetak data, cari data biaya SPPD, memilih data SPPD yang akan dicetak. Kegiatan selesai. Sumber : penulis (2019) Gambar 10 Activity Diagram Realisasi Biaya pegawai melakukan penginputan data dengan memilih menu realisasi biaya lalu sistem mengarahkan pada data realisasi biaya yang didalamnya terdapat function tambah dan cetak yang kemudian sistem memproses semua function yang sudah diinput pegawai. Sedangkan admin hanya melakukan konfirmasi dan menghapus data realisasi biaya. Sumber : penulis (2019) Gambar 11 Entity Relationship Diagram Gambar 11 menggambarkan hubungan antar entitas yang dimiliki dalam sistem informati pembiayaan perjalanan dinas. Entitas yang terlibat berjumlah lima entitas, yaitu pegawai, surat tugas, SPPD, Biaya dan realisasi biaya. Entity pegawai berelasi dengan Surat Tugas, entity Surat Tugas berelasi engan SPPD, entitiy SPPD berelasi dengan Biaya, dan entitias biaya berelasi dengan Realisasi Biaya. Setiap entity memilih atribut yang melekat pada entitas masing-masing. User Interface Sumber : penulis (2019) Gambar 12 User interface Halaman Login Gambar 12 merupakan user interface halaman login, terdiri dari dua textbox untuk menginput username dan password dan satu button untuk login. Masukan username dan password kemudian

textbox untuk menginput username dan password dan satu button untuk login. Masukkan username dan password kemudian klik login jika data cocok dengan database maka akan masuk ke menu utama. Sumber : penulis (2019) Gambar 13 Menu utama Halama Admin Gambar 13 merupakan user interface halaman beranda Admin. Admin dapat melakukan Halaman beranda ini berfungsi sebagai halaman untuk mengelola data pengguna, data pegawai, Surat Tugas, SPPD, Biaya SPPD dan Realisasi biaya Sumber : penulis (2019)

Sources	Similarity
---------	------------

## PLAGIARISM SCAN REPORT

Words 164 Date January 08,2020

Characters 1130 Exclude Url

0% Plagiarism	100% Unique	0 Plagiarized Sentences	7 Unique Sentences
------------------	----------------	-------------------------------	-----------------------

## Content Checked For Plagiarism

ar 11 Entity Relationship Diagram Gambar 11 menggambarkan hubungan antar entitas yang dimiliki dalam sistem informati pembiayaan perjalanan dinas. Entitas yang terlibat berjumlah lima entitas, yaitu pegawai, surat tugas, SPPD, Biaya dan realisasi biaya. Entity pegawai berelasi dengan Surat Tugas, entity Surat Tugas berelasi engan SPPD, entitiy SPPD berelasi dengan Biaya, dan entitias biaya berelasi dengan Realisasi Biaya. Setiap entity memilih atribut yang melekat pada entitas masing-masing. User Interface Sumber : penulis (2019) Gambar 12 User interface Halaman Login Gambar 12 merupakan user interface halaman login, terdiri dari dua textbox untuk menginput username dan password dan satu button untuk login. Masukan username dan password kemudian klik login jika data cocok dengan database maka akan masuk ke menu utama. Sumber : penulis (2019) Gambar 13 Menu utama Halama Admin Gambar 13 merupakan user interface halaman beranda Admin. Admin dapat melakukan Halaman beranda ini berfungsi sebagai halaman untuk mengelola data pengguna, data pegawai, Surat Tugas, SPPD, Biaya SPPD dan Realisasi biaya Sumber : penulis (2019)

Sources	Similarity
---------	------------